

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya. Sehingga secara keseluruhan dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dengan dibentuk kata-kata menggunakan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif ini mengandalkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), 58

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003), 42.

<sup>4</sup> Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang artinya untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifa-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, sehingga peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang “Kualitas Komunikasi Dan Media Komunikasi Dalam Hubungan Mahasiswa Pendetang Dengan Keluarga (Studi Pola Komunikasi Jarak Jauh Mahasiswa Di Kabupaten Kudus)”, sehingga peneliti membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan komunikasi jarak jauh dengan orang tua.

## **B. Setting Penelitian**

*Setting* (Lokasi) penelitian merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Lokasi penelitian disini menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji dari penelitian, dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi tersebut, peneliti mengambil 4 lokasi penelitian sebagai subyek penelitian, diantaranya :

1. Institus Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus)  
Letak Georafis IAIN Kudus Jalan Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
2. Universitas Muria Kudus (UMK)  
Letak geografis UMK di Jalan Lingkar Utara UMK, Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.
3. Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU)  
Letak geografis berada di Jalan Genesha No. 1, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Kudus. Jawa Tengah.
4. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama (STIKES)  
Letak geografis berada di Jalan Lingkar Raya Kudus-Pati km 5, Ds. Jepang, Kec. Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian menurut Moleong mengartikan sebagai informan, yang artinya orang yang pada penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan

kondisi latar penelitian.<sup>5</sup> Subyek penelitian disini menjelaskan tentang fokus yang akan dikaji dari penelitian, dalam hal ini adalah “Kualitas Komunikasi Dan Media Komunikasi Dalam Hubungan Mahasiswa Pendetang Dengan Keluarga (Studi Pola Komunikasi Jarak Jauh Mahasiswa Di Kabupaten Kudus)”, Sesuai dengan judul tersebut, maka yang menjadi subjek penelitian adalah Mahasiswa pendatang di Kabupaten Kudus dan orang tua mahasiswa pendatang.

#### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Sumber data utama melalui wawancara dari narasumber selama kurun waktu penelitian. Data yang didapatkan merupakan hasil dari wawancara, sehingga yang menjadi sumber datanya adalah informan. Berdasarkan pada sumber atau asal perolehannya, data dibagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>7</sup> Menurut Rosady Ruslan, data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri dari lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individu atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu survei dan observasi.<sup>8</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa mahasiswa pendatang dari 4 kampus di kabupaten kudus beserta orang tuanya.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang

---

<sup>5</sup> Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 132.

<sup>6</sup> Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

<sup>7</sup> Safrudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

<sup>8</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Rja Grafindo Persada, 2004), 139

lain atau lewat dokumen. Menurut Rosady Ruslan, data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.<sup>9</sup>

Dalam data sekunder peneliti memperoleh dari literatur, yaitu buku-buku perpustakaan yang ada relevansinya dengan peneliti yang dilakukan dokumentasi, arsip, atau laporan yang tersedia.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif Sugiyono di dalam menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Selanjutnya teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

Sedangkan menurut Yusuf kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam reliabilitas dan dalam

<sup>9</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, 138

<sup>10</sup> Sugiyono, P.D., *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Banung: CV Alfabeta, 20011), 224-225.

konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya. Observasi ini dilakukan peneliti agar mendapatkan datanya dari sumber secara langsung dengan cara menggunakan pengamatan terhadap orang serta tempatnya disaat melaksanakan penelitian.<sup>11</sup>

Upaya untuk mendapatkan data secara valid, peneliti berperan sebagai instrument yang diharuskan terlibat secara langsung dan mengamati secara mendalam, terhadap nilai yang terkandung dalam sebuah komunikasi jarak jauh antara anak dengan orang tua.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat berkontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) agar wawancara tetap berada pada fokus penelitian. Wawancara dilakukan kepada informan dengan menggunakan interpreter. Interpreter hanya membantu proses penerjemahan karena adanya keterbatasan penguasaan bahasa pada peneliti, namun proses wawancara kepada informan tetap dilakukan oleh peneliti. Informan dipilih secara purposif untuk menggali informan dari informan yakni pada mahasiswa di kabupaten Kudus.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan menggunakan catatan langsung saat wawancara, dan menggunakan alat perekam/telepon. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengecek kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur digunakan sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu dalam pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan tiga mahasiswa luar Jawa yang berkuliah di Kabupaten Kudus dan berbeda Universitas.

---

<sup>11</sup> Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, (Banung: CV Alfabeta, 20014), 231.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>13</sup> Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah mencari data yang dimuat dalam catatan, buku-buku dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk mengungkap keadaan mahasiswi dan data tentang mahasiswa kabupaten Kudus.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data memiliki definisi bahwa data yang sudah terkumpul dapat menjadi konsep dari keterangan yang dipaparkan oleh peneliti.

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali langsung ke lapangan ikut serta dalam kegiatan subyek penelitian, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Perpanjangan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>14</sup>

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 165.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369-370.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 371.

### c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu mahasiswa UMK, mahasiswa UMKU, mahasiswa STIKES, dan mahasiswa IAIN Kudus, serta yang terkait dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi<sup>16</sup>:

#### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu pengasuh lembaga atau pengelola pesantren dan guru kemudian dikonsultasikan dengan informan lain seperti guru-guru atau ustadzah yang lain dan para santri.

#### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, untuk melakukan pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi, dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.<sup>17</sup> Artinya penulis mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan data yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian, penulis menggunakan metode wawancara tentang kualitas komunikasi dan media komunikasi dalam hubungan mahasiswa pendatang dengan keluarga, kemudian dicek kembali dengan menggunakan observasi bagaimana kualitas komunikasi dan media komunikasi dalam hubungan mahasiswa pendatang dengan keluarga.

#### 3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan segar,

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373.

belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga triangulasi yang telah disebutkan diatas, yang pertama menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data peneliti menggali data dari beberapa sumber yaitu mahasiswa UMK, mahasiswa UMKU, mahasiswa IAIN Kudus, dan mahasiswa STIKES. Kedua, penulis menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Ketiga peneliti menggunakan triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan waktu yang berbeda-beda.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Agar lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan foto-foto atau dokumen autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.<sup>19</sup>

**d. Member Check**

*Member check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Adapaun tujuan dilakukannya member check yaitu agar informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Member check dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data atau bertemu dalam forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditandatangani.<sup>20</sup>

**G. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 374.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif. Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta; 2017).



ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.<sup>22</sup>

Setelah analisis data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif, yaitu dengan menuturkan dan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang teliti.<sup>23</sup>

Setelah itu penulis mengambil kesimpulan akhir data-data yang telah dianalisa. Sehingga penulis dapat mengetahui kualitas komunikasi dan media komunikasi dalam hubungan mahasiswa pendatang dengan keluarga.



---

<sup>21</sup> Cholid Narbuka, dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aska, 1997), 105.

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajaa Grafindo, 1998), 12.

<sup>23</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, 29.